

**EVALUASI PENGELOLAAN OBAT (STUDI KASUS PERENCANAAN,
PERMINTAAN DAN PENERIMAAN OBAT)
DI PUSKESMAS KASIHAN I**

Waldetrudis Kamona Arjo¹, Yuni Andriani², Niken Larasati²

INTISARI

Latar Belakang: Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memiliki peran penting dalam menjamin ketersediaan obat bagi masyarakat. Tahapan perencanaan, permintaan dan penerimaan obat menjadi tahapan yang penting dalam ketersediaan obat. Pengelolaan obat yang tidak efisien pada tahap tersebut dapat menyebabkan kekurangan atau kelebihan stok yang dapat merugikan pasien dan juga puskesmas.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi tahap perencanaan, permintaan, dan penerimaan obat di Puskesmas Kasihan I.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan retrospektif di Puskesmas Kasihan I. Teknik pengambilan sampel menggunakan total *sampling* berupa data obat di puskesmas tahun 2024 dengan indikator yang digunakan yaitu perencanaan, permintaan dan penerimaan obat.

Hasil: Efektivitas dan efisiensi perencanaan obat di Puskesmas Kasihan I berdasarkan indikator kesesuaian jenis obat dengan Formularium Nasional mencapai 96%, ketepatan perencanaan obat mencapai 98%. Indikator kesesuaian jumlah permintaan sebesar 223% dan kesesuaian item permintaan sebesar 79%. Indikator kesesuaian jumlah penerimaan sebesar 14% dan kesesuaian item penerimaan sebesar 84%.

Kesimpulan: Pada semua indikator evaluasi perencanaan, permintaan dan penerimaan obat belum sesuai dengan nilai standar.

Kata Kunci: Perencanaan obat, Permintaan, Penerimaan

¹ Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**EVALUATION OF DRUG MANAGEMENT (CASE STUDY OF DRUG
PLANNING, REQUESTING AND RECEIVING)
AT PUSKESMAS KASIHAN I**

Waldetrudis Kamona Arjo¹, Yuni Andriani², Niken Larasati²

ABSTRACT

Background: Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) are first-level health care facilities that have an important role in ensuring the availability of drugs for the community. The stages of planning, requesting and receiving drugs are important stages in drug availability. Inefficient drug management at these stages can lead to shortages or overstocks that can be detrimental to patients and health centres.

Objectives: This study aims to evaluate the effectiveness and efficiency of the stages of planning, requesting, and receiving drugs at Puskesmas Kasihan I.

Methods: This study is an observational descriptive study with a retrospective approach at Puskesmas Kasihan I. The sampling technique used total sampling in the form of drug data at the health centre in 2024 with the indicators used, namely planning, requesting and receiving drugs.

Results: The effectiveness and efficiency of drug planning at Puskesmas Kasihan I based on indicators of suitability of drug types with the National Formulary reached 96%, the accuracy of drug planning reached 98%. Indicators of suitability of the number of requests by 223% and suitability of request items by 79%. The indicator of the suitability of the amount of receipt is 41% and the suitability of the receipt item is 84%.

Conclusion: In all indicators of evaluation of drug planning, demand and receipt have not been in accordance with standard values.

Keywords: Drug Planning, Demand, Receipt

¹ Student of Pharmacy University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Pharmacy University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta